



Kontribusi Mahasiswa untuk Menunjang Adaptasi Teknologi Di SD N Kedungpane 01 Kota Semarang dalam Program Kampus Mengajar

***Devy Maharja Pristya¹⁾, Moh. Rizky Febriansyah²⁾, Amirullah Erza Fachruddin³⁾,
Adi Nova Trisetiyanto⁴⁾**

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Semarang

³ Universitas Negeri Semarang

⁴ Universitas Ivet

*devymaharia@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1990>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Desember 2021

Direvisi : Desember 2021

Disetujui : Januari 2022

Keywords:

*kampus mengajar, technology
adaptation, contribution*

Abstrak

Kampus Mengajar salah satu program Kemendikbud-Dikti yang befokus pada peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa untuk berkontribusi di dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kampus mengajar Angkatan 2 di SD Negeri Kedungpane 01, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan oleh enam mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbeda dengan 1 dosen pembimbing. metode penelitian yang dilakukan yaitu abservasi, wawancara dan analisis dari program. Kegiatan ini meliputi mengajar, membantu adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah dan guru. Kegiatan mengajar dilakukan dalam bentuk program pendampingan KBM, Home Visit, pendampingan AKM, praktik kegiatan literasi numerasi serta jum'at SKG dan sebagainya. Program adaptasi teknologi dan membantu administrasi dalam bentuk kegiatan pengenalan teknologi AKSI, sosialisasi pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi, membantu administrasi sekolah, administrasi guru dan administrasi perpustakaan tujuan penelitian guna mengetahui keberhasilan dari masing-masing tiap program.

Abstract

Kampus Mengajar one of the Kemendikbud-dikti programs that focuses on improving the quality of elementary and junior high school. The program purposed to facilitate students to contribute to education at the elementary and junior high school, under the guidance of field guidance lecture. The 2nd generation Kampus Mengajar at SD N Kedungpane 01, Mijen Subdistrict, Semarang City, Central Java was carried out by six college students from different Universities with one guidance lecture. Research methods conducted are preservation, interviews, and analysis of the programs. The activities include teaching, assisting with technological adaption as well as assisting school administration and teachers. Teaching activities are carried out in the form of KBM mentoring programs, home visit, AKM assistance, numeracy literacy activities practices and SKG Fridays and et all. Technology adaptation program and assist administration in the form of action technology introduction activities, socialization of technology-based learning media creation, assisting school administration, teacher administration and library administration research objectives to find out the success of each program.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: devymaharia@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang menjadi wadah untuk mahasiswa mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier di masa depan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020: 2). Dalam Kampus Merdeka terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh Perguruan tinggi maupun mahasiswa yaitu Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi dan Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti. Program-program yang dilaksanakan seharusnya sudah disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020: 4)

Dalam Kampus Merdeka memiliki berbagai macam program yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat yang sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi maupun di luar Program Studi meliputi Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Memabangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020:5)

Kampus Mengajar adalah salah satu Program Kampus Merdeka yang di laksanakan selama satu semester pada angkatan 2 yang sudah berjalan dari Kampus Mengajar angkatan perintis hingga angkatan 3 pada tahun 2022. Program ini merupakan transformasi dari program kampus mengajar perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi serta membantu para guru dan kepala sekolah dengan memberdayakan mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah. (Djaya, M.S.S, 2021:1)

Pada Kampus Mengajar Angkatan 2 berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar, dengan sasaran yang sedikit berbeda pada KMP dan KM 1 yaitu dengan ditambahkannya sasaran di SMP. (Djaya, M.S.S, 2021:2) Selain berfokus pada literasi dan numerasi Kampus Mengajar angkatan 2 juga ada beberapa tugas lainnya seperti Adaptasi Teknologi, dan Administrasi. Dengan adanya tugas selain mengajar menjadikan mahasiswa mengasah *softskill* di tempat sasaran dengan menyesuaikan kondisi sekolah tersebut yang setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda-beda.

Progam Kampus Mengajar angkatan 2 berfokus pada SD dan SMP yang minimal akreditasi B atau jumlah peserta didik kurang dari 200 siswa dan berada di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). (Anwar, 2021) Pada angkatan 2 pelaksanaannya hampir sama seperti angkatan 1 yaitu daring dan luring namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ada sekolah yang sudah full luring sesuai kondisi sekolah masing-masing. SD N Kedungpane 01 merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021. Terletak di Kota Semarang

Kecamatan Mijen SD N Kedungpane 01 pada awal mahasiswa masuk ke sekolah siswa masih melakukan pembelajaran daring hingga mendapatkan informasi bahwa covid-19 mulai turun di Kota Semarang sehingga siswa sudah diperbolehkan masuk pada bulan September 2021 dengan sistem sesi.

Dalam tugas dari mahasiswa yang telah disampaikan juga ada program lain yang di susun oleh mahasiswa di SD N Kedungpane 01 dengan mempertimbangkan hasil dari survey di sekolah. Dari tugas inti yang diberikan oleh pusat sekolah masih mengalami beberapa hal yang bergerak sedikit lambat dikarenakan guru yang rata-rata sudah tua. Salah satunya ialah bagian adaptasi teknologi, dimana teknologi sangat penting dalam pendidikan saat ini karena adanya pembelajaran daring yang dapat dilaksanakan dengan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Contohnya ialah menggunakan WhatsApp, Googlemeet, Zoom, Classroom, dan lain-lain (Anugrah, 2021:39). Adaptasi Teknologi di SD N Kedungpane 01 perlu ditingkatkan karena kondisi yang memaksa untuk semua beradaptasi dengan teknologi, ada atau tidak adanya covid-19 teknologi akan semakin berkembang maka dari itu perlu ditingkatkan. Meskipun guru yang rata-rata sudah berumur sedikit kesulitan untuk mengakses teknologi.

METODE

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilakukan selama 20 minggu dari bulan Agustus hingga Desember 2021, di SD Negeri Kedungpane 01, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Dilaksanakan oleh 6 mahasiswa yang berasal dari bermacam Perguruan Tinggi di Indonesia, dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan yang telah di tentukan oleh pusat. Salah satu tujuan Kegiatan pengabdian ini yakni agar sekolah mitra mampu beradaptasi teknologi melalui kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, Apalagi pandemi Covid-19 ini mengharuskan berbagai pihak untuk terbiasa dengan teknologi, tidak terkecuali di sektor Pendidikan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berupa pelaporan. (Nurhasanah & Nopianti, 2021). Sebagaimana diuraikan dalam table berikut.

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pengabdian
1.	Tahap I Persiapan	1. Observasi, dilakukan untuk mengetahui apa saja program kerja yang dapat dilakukan di sekolah mitra 2. Koordinasi, Melakukan koordinasi dengan DPL, dan Guru Pamong mengenai program kerja yang akan mahasiswa lakukan khususnya dalam bidang adaptasi teknologi di sekolah mitra
2.	Tahap II Pelaksanaan	1. Pengenalan Teknologi AKSI, melakukan sosialisasi mengenai Aplikasi AKSI kepada guru-guru di sekolah mitra

		2. Pelatihan Pembuatan media pembelajaran dan pengenalan Platform Penilaian, melakukan sosialisasi mengenai platform media pembelajaran yang interaktif 3. Praktik Editing video dan foto, melakukan proses editing video dan foto untuk keperluan administrasi sekolah 4. Membantu penyediaan fasilitas ANBK, menyediakan fasilitas ANBK sehingga saat kegiatan ANBK berlangsung dapat berjalan dengan lancar
3.	Tahap III Analisis	1. Penyusunan laporan akhir, yang berisi Analisis Situasi, Perencanaan Program, Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis hasil dari awal hingga akhir penarikan program Kampus Mengajar Angkatan 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021 penugasan di SD N Kedungpane 01 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Mijen terdiri dari 6 Mahasiswa berasal dari 2 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang, 3 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan 1 Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kampus Mengajar angkatan 2 dilaksanakan selama satu semester atau 6 bulan dengan 1 bulan pembekalan dan 5 bulan penerjunan. Berikut hasil dari Adaptasi Teknologi saat pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 2 di SD N Kedungpane 01 sebagai berikut:

1. Pengenalan Teknologi AKSI

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi Aplikasi AKSI kepada guru yang nantinya dapat di implementasikan kepada siswa. Aplikasi AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) merupakan Aplikasi yang telah dipersiapkan oleh Kemdikbud yang berisi modul-modul untuk diperkenalkan kepada sekolah-sekolah mitra Kampus Mengajar Angkatan 2, dan mahasiswa sebagai perantara untuk mengenalkan aplikasi tersebut. Modul pada Aplikasi AKSI berisi topik literasi dan numerasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi siswa sehingga pendidik mengetahui sejauh mana kompetensi akademik anak didiknya dan siswa mampu giat belajar untuk meningkatkan kualitas diri nya.

Pada saat Sosialisasi Aplikasi AKSI kepada para guru-guru di SD Negeri Kedungpane 01 ternyata guru merespon dengan antusias, dan memperhatikan selama proses sosialisasi. Namun guru-guru di SD Negeri Kedungpane 01 beranggapan jika modul-modul yang tersedia masih sangat jauh dengan kompetensi siswa-siswanya, serta

jika Aplikasi AKSI ini di implementasikan ke siswa maka dalam proses pengimplementasiannya cukup rumit karena harus digunakan secara bergantian menggunakan *Handphone* guru, apalagi di jenjang Sekolah Dasar siswa belum boleh membawa *Handphone* di sekolah.



Gambar 1. Pengenalan Teknologi AKSI

2. Pelatihan Platform Media Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pelatihan pembuatan media pembelajaran dan platform penilaian yang dilakukan karena adanya guru dari SD Negeri Kedungpane 01 yang masih bingung mengenai cara pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Power Point, sehingga mahasiswa membuat pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan power point yang mudah dipahami oleh guru, serta mengenalkan platform penilaian online yang dapat digunakan untuk para siswa.

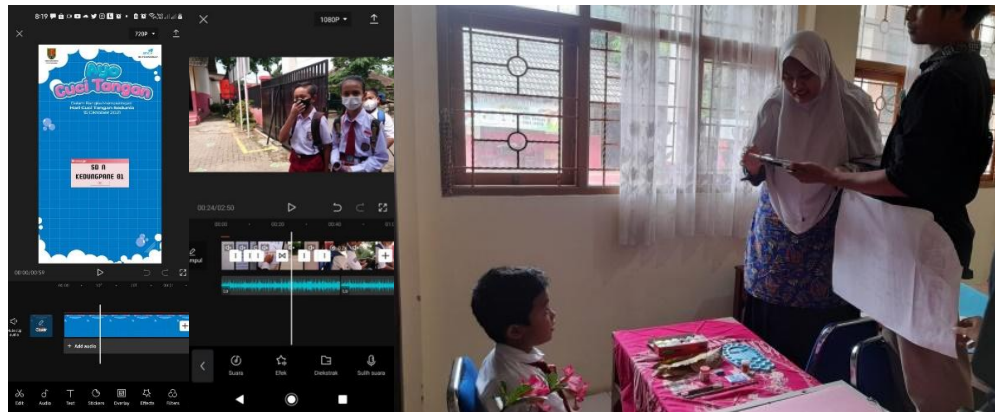
Pada saat kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan pengenalan platform penilaian berlangsung, guru merespon dengan baik, dan aktif dalam bertanya Ketika tidak paham atau ketinggalan Langkah-langkah dalam proses pelatihan, dan saat pengenalan platform penilaianpun guru juga merespon dengan antusias untuk mau belajar. Kemudian pada saat mengimplementasikan platform penilaian quizizz di kelas 5 ternyata para siswa juga sangat bersemangat dalam mengerjakan soal ketika diberikan soal di quizizz, karena proses pembelajaran yang tidak monoton tersebut membuat siswa bersemangat.



Gambar 2. Pelatihan Platform Media Pembelajaran

3. Praktik Editing Video dan Foto

Kegiatan ini berupa membantu Sekolah jika mengalami kesulitan ataupun kendala dalam pengambilan video dan foto serta pengeditan video, yang dikarenakan guru rata-rata sudah berumur membuat para guru sedikit kesulitan untuk mengakses aplikasi editing, meskipun ada satu atau dua guru yang masih muda mereka juga memiliki kesibukan untuk mengajar sehingga sulit untuk melakukan hal ini. Praktik editing video dan foto tidak masuk dari rencana program awal Kampus Mengajar, program ini muncul ketika sudah berjalan 2 bulan di Sekolah. Banyak informasi lomba dan kebutuhan sekolah yang mewajibkan untuk membuat video atau[un pengambilan foto sehingga di masukkan ke dalam program. Dalam praktik ini beberapa guru yang bersangkutan dengan proyek tersebut di beri arahan juga oleh mahasiswa bagaimana cara mengaksesnya meski tidak banyak yang diberikan dari mahasiswa karena guru sedikit kesulitan untuk memahami aplikasi. Dengan bantuan mahasiswa dalam praktik editing video dan foto pihak sekolah terbantu dengan kontribusi kami sehingga tidak bingung harus bagaimana.



Gambar 3. Dokumentasi beberapa Kegiatan Praktik Editing Video dan Foto

4. Membantu Penyediaan Fasilitas ANBK

Kegiatan ini berupa Membantu penyediaan fasilitas ANBK. ANBK kepanjangan dari Assesmen Nasional Berbasis Komputer salah satu program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. (Kemdikbud, 2020) Dalam pelaksanaannya mahasiswa, Memfasilitasi dan menyiapkan alat teknologi berupa laptop untuk peserta didik dalam kegiatan AKM/ANBK. Kegiatan ini dilaksanakan pada kelas 5 sebanyak 24 Siswa. Pelaksanaan berjalan baik, semua peserta ANBK dapat mengoperasikan device yang digunakan dengan sangat baik meskipun, pada saat awal mengoperasikan Device siswa sedikit bingung dengan cara menggunakannya karena rata-rata siswa jarang atau belum pernah mengoperasikan laptop. Dan pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya kontribusi kami.

Manggali

Kontribusi Mahasiswa untuk Menunjang Adaptasi Teknologi Di SD N Kedungpane 01 Kota Semarang dalam Program Kampus Mengajar



Gambar 4. Membantu Penyediaan Fasilitas ANBK

SIMPULAN

Tim kampus mengajar angkatan 2 yang beranggotakan 6 orang yang berasal dari kampus yang berbeda penempatan SDN Kedungpane 01 dilaksanakan selama 6 bulan dengan 1 bulan pembekalan dan 5 bulan penerjunan, sejak tanggal 04 Agustus dan berakhir pada 17 Desember 2021 sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta sudah berkontribusi semaksimalnya, hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua program terutama pada adaptasi teknologi. Terdapat 4 program yang kami lakukan guna menunjang adaptasi teknologi di SDN Kedungpane 01, yaitu Pengenalan Aplikasi AKSI, Pelatihan Platform Media Pembelajaran, Praktik Editing Video dan Foto, serta Membantu Penyediaan Fasilitas ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T.M.F. 2021. “Implementasi Pelaksanaan Program, Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)”. *Jurnal Ilmiah Nasional*. Vol. 3 No. 3 Tahun 2021.
- Anwar, R. N. 2021. “Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9 (1), 210-220. <https://doi.org/10.47668/PKWU.V9I1.221>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Sub Pokja Kampus Mengajar. 2021. *Panduan Pendaftaran Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.